

Media Kit 2020

Portal Berita & Literasi
Ancaman Siber



Mengapa Literasi Ancaman Siber Itu Penting?

Knowledge base journalism, prinsip inilah yang mendasari berdirinya **Cyberthreat.id**. Itulah sebabnya ruang pada tiap halaman dalam kanalnya barasal dari sumber yang berat dan rumit..

Tantangannya bagaimana mengurainya menjadi narasi ringan yang tidak mengerutkan kening. Kendati dalam prakteknya tidak mudah, namun menulis konten yang seperti itu juga adalah pilihan. Seperti juga nama, itu juga adalah pilihan yang penuh perhitungan.

Sengaja membidik dan mengulas persoalan ancaman siber dari berbagai sisi diantara lain: kejahatan siber (*cyber crime*), perlindungan data (*data protection*), terorisme siber (*cyber terrorism*), perang siber (*cyber war*), spionase siber (*cyber espionage*), perundang-undangan terkait siber (*cyber law*), diplomasi siber (*cyber diplomacy*), perlindungan siber terkait infrastruktur kritis nasional (*critical information infrastructure protection* atau *CIIIP*), keamanan siber (*cyber security*), bahaya peretasan (*hacking*) dan *malware*, hingga pertahanan dan ketahanan siber (*cyber defense* dan *cyber resilience*) dan kedaulatan untuk sebuah bangsa terkait ruang sibernya (*cyberspace*), sehingga pada satu titik menjadi sebuah pembahasan yang terang dan komprehensif.

Karena itu, pengkanalan untuk portal berita kami juga dirancang tak berdiri sendiri. Setiap kanal akan saling terkait antara satu sama lainnya. Termasuk, pada penguatan riset dan data, bahkan mengait berbagai jurnal yang relevan dengan tema utama kami.

Bahwa pilihan ini beresiko, jelas dilakukan dengan penuh kesadaran. Kami memahami tentang pengunjung yang sangat terkosentrasi. Positifnya, **Cyberthreat.id** tidak terseret isu-isu gombal yang tak bernilai. Selain itu, penggemar gosip pasti berpaling dari media kami. Sebab konten yang bernilai pengetahuan hanya pas bagi kalangan pecinta ilmu.

Kami mengucapkan selamat datang kepada pengunjung-pengunjung cerdas dan pencinta ilmu yang telah singgah ke laman kami.



Visi

Ancaman keamanan dunia maya atau cyber adalah hal nyata yang dirasakan konsumen. Di Indonesia, negara berpenduduk 260 juta dimana lebih dari 171 juta jiwa penduduknya telah menikmati akses Internet, berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Sayangnya dengan pengguna Internet sebanyak itu, perlindungan data konsumen masih dirasa sangat minim. Sementara, faktor keamanan siber belum ditegaskan dalam peraturan dan perundang-undangan di Indonesia. **Cyberthreat.id** mempunyai visi untuk bisa mendorong literasi keamanan siber kepada konsumen, selain juga mendorong regulator untuk melengkapi rangkaian peraturan dan perundang-undangan (*the series of cyber law*) terkait hal ini.

Misi

Redaksi kami mempunyai misi memberikan edukasi terkait keamanan siber kepada khalayak luas, baik hal itu terkait penggunaan Internet dalam pekerjaan ataupun untuk keperluan pribadi. Ancaman siber merupakan tindakan jahat yang mengganggu kehidupan digital secara umum, diantaranya mencakup: serangan dunia maya seperti malware, pencurian data, dan serangan *Distributed Denial of Service* (DoS).

Tahun ini, ditengah mewabahnya virus **COVID-19**, yang mengguncang perekonomian tidak hanya Indonesia, tapi juga dunia, adalah pembuktian bahwa ekonomi digital adalah salah satu sektor yang tetap bertahan. Seiring dengan semakin semakin tumbuhnya trend *Work from Home* atau Kerja Dari Rumah, informasi terkait bahaya ancaman siber menjadi lebih penting dan relevan.



Menyasar segmen khusus (*niche market*) tidak berarti kami melupakan kewajiban kami sebagai Perusahaan Pers. Media kami berkomitmen menjunjung tinggi etika dan kaidah jurnalistik yang baik dan benar. Sejak Maret 2020, **Cyberthreat.id** telah terverifikasi secara administratif di [Dewan Pers](#).



Bermain di sektor yang niche tidak berarti kami tidak mampu bersaing dengan media arus utama lainnya. Situs kami telah ter-indeks [Google News](#) sejak Agustus 2019 dan berita kami telah Masuk [media monitoring](#) instansi pemerintah dan swasta, selain juga diakui terdepan dalam literasi ancaman siber.



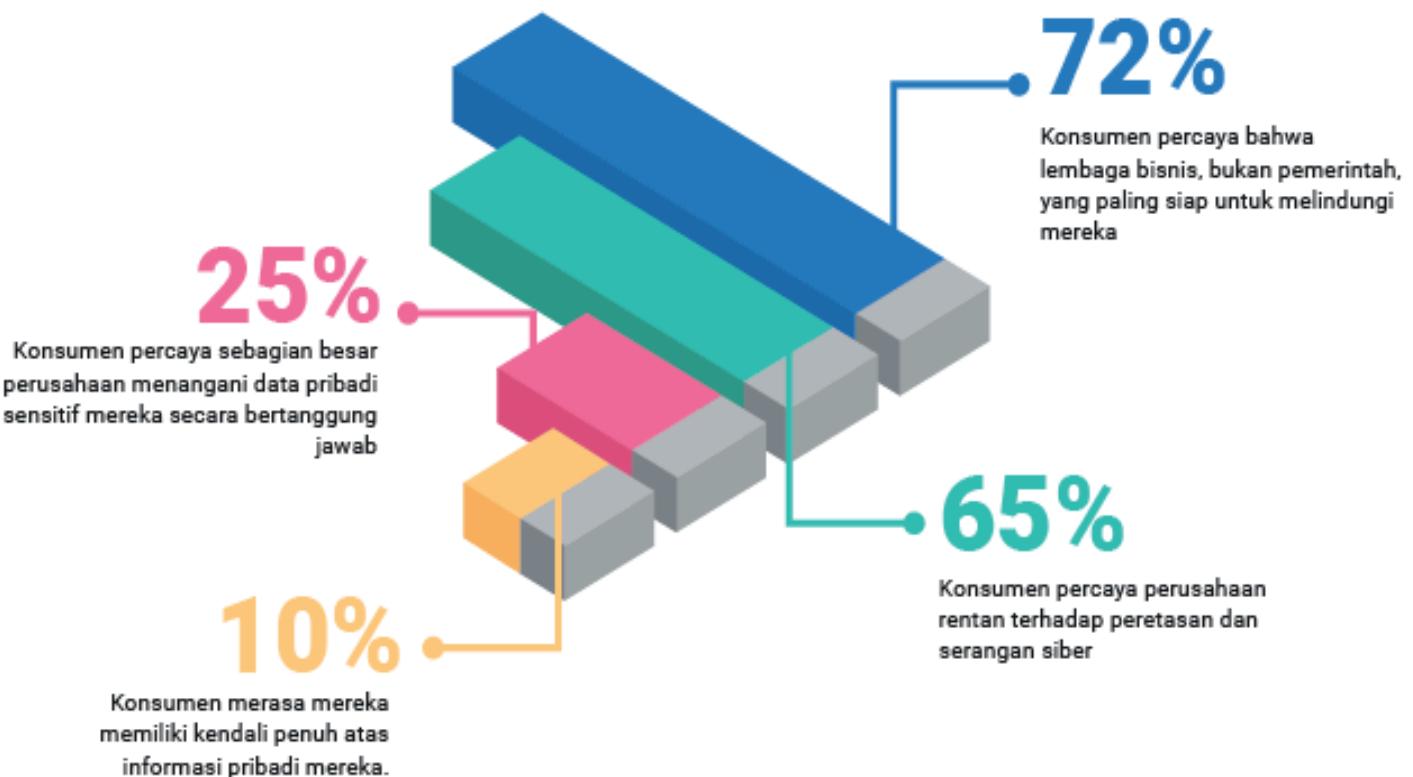
DEWAN PERS



Bagaimana Konsumen Melihat Ancaman Siber?

Konsumen Merasa Ancaman Cyber Itu Nyata

Pada 2017, PwC melakukan survei di Amerika Serikat terhadap 2.000 responden (usia > 18 tahun) tentang ancaman cyber melalui online survei dan wawancara video. Survei ini diberi judul Consumer Intelligence Series: Protect.me. Dari hasil riset itu ditemukan bahwa konsumen telah merasakan bahwa ancaman cyber itu nyata dan kerap terjadi.



Kekhawatiran Konsumen Terkait Minimnya Keamanan Data Sangat Besar

Bisakah perusahaan dipercaya untuk mengamankan informasi personal konsumen? Mayoritas responden menjawab belum sepenuhnya. Hanya 25% responden percaya sebagian besar perusahaan menangani data pribadi sensitif mereka secara bertanggung jawab.

Lalu, bagaimana bila data konsumen bocor? 87% konsumen akan memilih pindah ke perusahaan lain jika mereka tidak dapat dipercaya dalam menangani datanya secara bertanggung jawab. Dengan demikian, perusahaan harus berhati-hati dalam mengelola data konsumen karena mereka bisa luntur kepercayaannya jika dikhianati



92%

agree companies must be proactive about data protection



82%

say government should regulate companies use of data



72%

believe companies are better equipped than government to protect their data



80%

agree government regulation of new technologies is crucial for consumer protection



70%

say government is ineffective in ensuring fair use of their data



60%

say the responsibility of protecting data rests with the company collecting the data

Faktor Keamanan Siber Belum Ditegaskan Dalam Peraturan

Berdasarkan hasil survei PwC, apabila datanya telah dicuri, konsumen bersedia untuk memaafkan perusahaan, tetapi kepercayaan mereka hanya dapat diperoleh kembali jika perusahaan menerapkan perubahan nyata setelah terjadinya pelanggaran.

Tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan bisa berupa kompensasi untuk korban, penjelasan terperinci tentang apa yang terjadi, dan deskripsi yang jelas tentang kebijakan privasi yang berlaku. Pada intinya, konsumen ingin perusahaan menjadi responsif, transparan, dan mengambil langkah-langkah untuk memastikan pelanggaran tidak terjadi lagi.



The Path to Trust: Berikan Kewangan Konsumen Mengontrol dan Transparansi

Konsumen ingin perusahaan dan pemerintah terlibat. Tetapi, responden mengatakan bahwa perusahaanlah yang sebaiknya menanggung tanggung jawab lebih besar.

Menurut responden, perusahaan harus melakukan lebih dari apa yang diwajibkan oleh aparat hukum. Perusahaan secara proaktif mengelola risiko keamanan siber agar konsumen merasa aman.

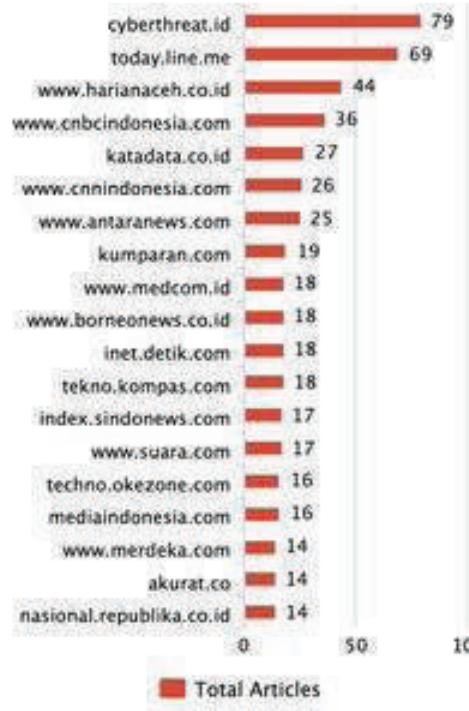
Konsumen juga mengharapkan lebih dari regulator ketika muncul permasalahan perlindungan data.

TERAKTIF DALAM BERITA DAN LITERASI ANCAMAN SIBER

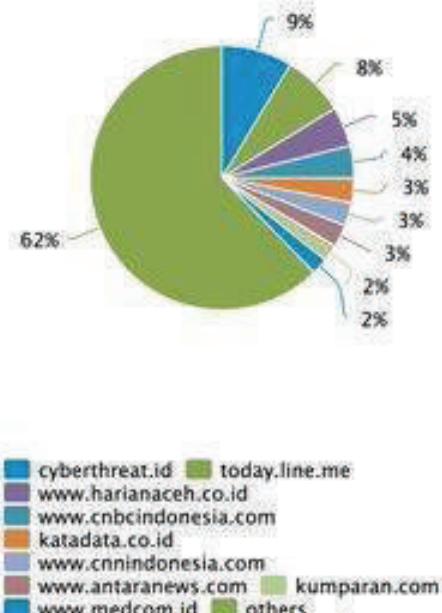
SITUS BERITA CYBERTHREAT PALING AKTIF



Total articles by sites



Site's shares of the total articles



Total mentions by sites



✓ Cyberthreat.id disebut sebagai portal berita **teraktif** di Indonesia dalam pemberitaan terkait literasi keamanan siber.

✓ Meskipun portal berita kami berusia baru satu tahun lebih, tapi kami telah menjadi **rujukan** regulator, dan industri cybersecurity di Indonesia

HASIL RISET DRONE EMPRIT TERKAIT BERITA PERLINDUNGAN DATA PRIBADI

PROFIL PEMBACA

Profil Pembaca

Ada dua target pembaca yang kami bidik yakni luas dan spesifik.

Pertama, target pembaca luas kami adalah **milenial**. Mengapa milenial? Dengan jumlah populasi besar dan karakteristik unik mereka (*techy, connected, global mind-set, creative & independent*) menjadi target pembaca yang paling antusias mengetahui berbagai hal terkait teknologi dan dunia siber. Selain itu, mereka konsumen dan pemimpin di masa depan.

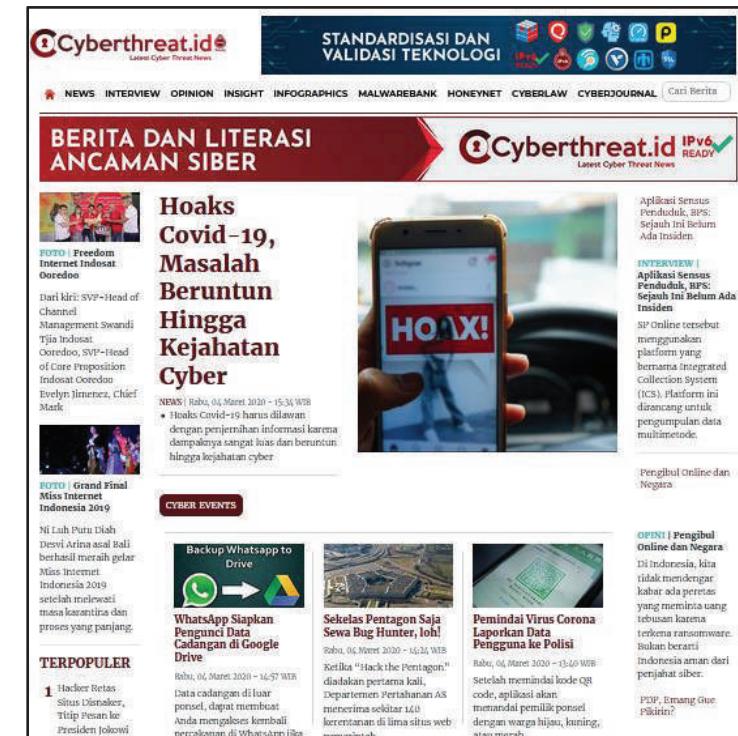
Kedua, kami juga menyasar target Pembaca yang spesifik (**targeted**), yakni pembaca yang ingin memahami berbagai perkembangan terkait keamanan siber.

Target pembaca utama:

Pelajar dan masyarakat umum | Profesional keamanan siber (*cyber security experts*) | Institusi pemerintah | Targeted C-level executives: Chief Technology Officer, Chief Information Officer & Chief Information Security Officer | Manajer IT di perusahaan | Pegiat komunitas siber (termasuk ethical hacker) yang memiliki pendidikan formal maupun yang belajar secara otodidak | Akademisi | Generasi Milenial



Mobile Version



Desktop Version

TRAFFIC, ALEXA RANKING

Kami telah meluncurkan portal berita kami sejak Januari 2019. Sejak full version di bulan April 2019, Cyberthreat.id ini memiliki performa analytics yang cukup mengesankan. Jumlah pembaca kami (users) pada Januari mencapai ialah **731.500**, sedang page view sebesar **758.900**. Alexa Ranking kami untuk negara Indonesia menembus di kisaran **389** per awal Agustus 2020.



Country Alexa Rank



389

52.3% ↗ 8%

Bounce rate ?

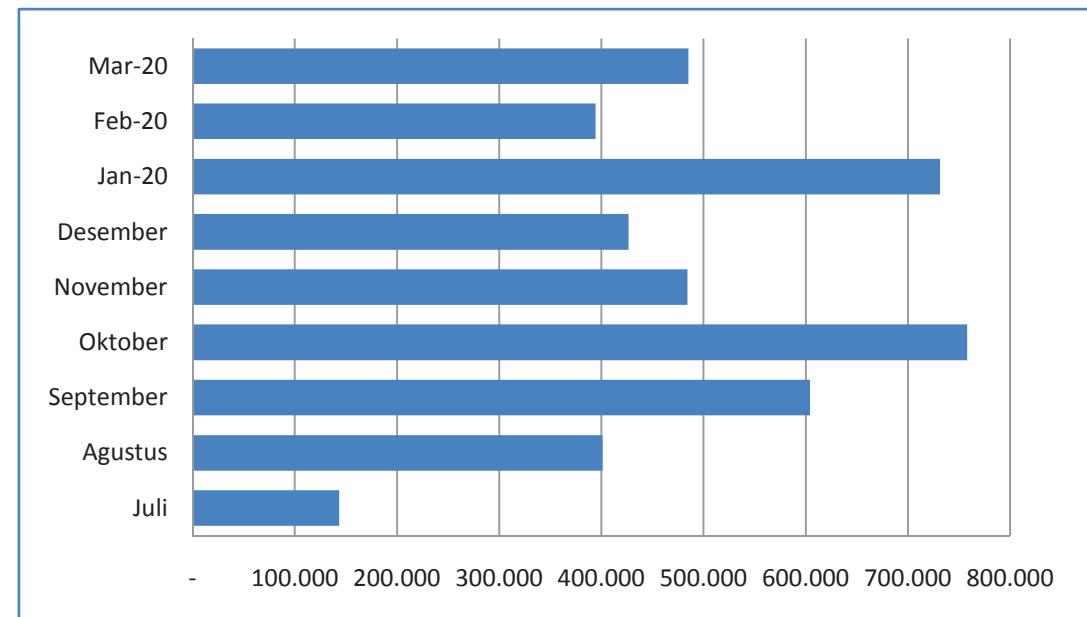
Past 90 Days

3:11 ↗ 3%

Daily Time on Site ?

Analisa Data:

- Alexa Ranking kami **tertinggi** dibanding portal berita teknologi lain di Indonesia
- Karena bersifat edukatif, pembaca kami menghabiskan waktu cukup lama di situs kami
- Pembaca kami membuka lebih dari 1 halaman dalam sehari (loyalitas pembaca sudah terbangun)
- Portal berita kami memiliki bounce rate relatif rendah bahkan dibandingkan media arus utama (mainstream).



Sumber: Google Analytics

Unique Visitors

All visitors to this site in the past 30 days

530 K

Monthly Unique Visitors

580 K

Monthly Pageviews

7 Day Average ?

17.5 K

Daily pageviews

15.2 K

Daily Unique Visitors

RATE CARD

NATIVE ADVERTISEMENT

	Native Ads 1	Native Ads 2	Native Ads 3
Periode	1 bulan	3 bulan	6 bulan
Benefit 1	Pengiklan mendapatkan 20 (lima puluh) artikel yang bersifat native advertisement di website Cyberthreat.id dalam periode 1 (satu) bulan.	Pengiklan mendapatkan 60 (lima puluh) artikel yang bersifat native advertisement di website Cyberthreat.id dalam periode 3 (tiga) bulan.	Pengiklan mendapatkan penayangan artikel yang bersifat native advertisement di website Cyberthreat.id dalam periode 3 (tiga) bulan dalam jumlah tidak terbatas.
Benefit 2	Artikel yang tayang akan kami lampirkan bersama back-link ke alamat website klien untuk bisa dikunjungi langsung oleh pembaca.	Artikel yang tayang akan kami lampirkan bersama back-link ke alamat website klien untuk bisa dikunjungi langsung oleh pembaca.	Artikel yang tayang akan kami lampirkan bersama back-link ke alamat website klien untuk bisa dikunjungi langsung oleh pembaca.
Benefit 3	Setiap artikel yang tayang akan tampil lebih dulu di halaman homepage cyberthreat.id dan kemudian masuk di kanal.	Setiap artikel yang tayang akan tampil lebih dulu di halaman homepage cyberthreat.id dan kemudian masuk di kanal.	Setiap artikel yang tayang akan tampil lebih dulu di halaman homepage cyberthreat.id dan kemudian masuk di kanal.
Benefit 4			Bonus banner Leaderboard 1 versi Desktop & Halfpage Unit versi mobile di Homepage selama 1 bulan (first come-first serve)
Benefit 5			Penyebutan nama pengiklan sebagai "exclusive partner" dan penayangan banner dalam setiap acara off-line atau webinar Cyberthreat.id
Harga	Rp 40.000.000	Rp 80.000.000	Rp 200.000.000

RATE CARD

BANNER & CREATIVE ADS (DESKTOP)

Kami menawarkan paket iklan dalam bentuk banner di website Cyberthreat.id. Secara umum, ada dua jenis tempat iklan banner di Cyberthreat.id yakni homepage dan landing page. Iklan banner ditentukan berdasarkan jenis, ukuran dan waktu tayang. Benefit dan harga terlihat pada tabel di bawah ini.

Adds Unit	Banner Type	Size	Rate per Week	Rate per Month
Homepage	Leaderboard 1	1070 x 100	Rp 2.000.000	Rp 7.000.000
	Leaderboard 2	728 x 90	Rp 1.500.000	Rp 5.000.000
	Medium Rectangle 1	154 x 578	Rp 1.000.000	Rp 3.500.000
	Medium Rectangle 2	703 x 182	Rp 1.000.000	Rp 3.500.000
	Center Banner 1	703 x 87	Rp 1.000.000	Rp 3.500.000
Landing page (artikel)	Leaderboard 1	1070 x 100	Rp 1.000.000	Rp 3.500.000
	Leaderboard 2	728 x 90	Rp 750.000	Rp 2.000.000
	Medium Rectangle 1	154 x 578	Rp 500.000	Rp 1.500.000
	Medium Rectangle 2	154 x 578	Rp 500.000	Rp 1.500.000

* Harga belum termasuk PPN 10%

RATE CARD

BANNER & CREATIVE ADS (MOBILE)

Adds Unit	Variety	Size	Rate per week	Rate per month
Homepage	Medium Rectangle	300×250	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
	Half Page Unit (HPU) or Filmstrip	300×600	Rp 2.000.000	Rp 6.000.000
	Mobile Banner 1	320×50	Rp 500.000	Rp 1.500.000
	Mobile Banner 2	320×150	Rp 750.000	Rp 2.000.000
Landing page	Large Rectangle	336×280	Rp 1.500.000	Rp 4.000.000
	Medium Rectangle	300×250	Rp 500.000	Rp 1.500.000
	Half Page Unit (HPU) or Filmstrip	300×600	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
	Mobile Banner 1	320×50	Rp 250.000	Rp 750.000
	Mobile Banner 2	320×150	Rp 400.000	Rp 1.000.000
	Large Rectangle	336×280	Rp 750.000	Rp 2.000.000

* Harga belum termasuk PPN 10%

Cyberthreat.id sebagai KATALIS EKOSISTEM:

- Ajang pertukaran informasi
- Edukasi dan literasi



Pentingnya Privasi Data Konsumen

27 May 2019

- ❑ Kepala BSSN Hinsa Siburian
- ❑ Juru Bicara BSSN Anton Setiawan
- ❑ Digital forensic expert Rubi Alamsyah
- ❑ Executive Director at the Indonesia Consumer Foundation (YLKI) Sudaryatmo



Cyber Security for Personal: Let's Make the Internet Safer for Everyone

3 Juli 2019

- ❑ Ferdinandus Setu, the spokesperson of the Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo)
- ❑ Alfons Tanudjaya, Founder Vaksin.com
- ❑ Nurlis Meuko, the editor-in-chief of Cyberthreat.id
- ❑ Winardi Adji Prasetyo, the Founder of Anon Cyber Team.

KATALIS EKOSISTEM:

Mempertemukan pelaku industri, akademisi, komunitas dengan regulator

Indonesia Internet Exchange & Summit (IIXS) Conference 2019

Asosiasi Penyelenggara
Internet Indonesia (APJII)
Menggelar Konferensi dengan
Tema Besar:
 The Internet of Things;
Challenges and Benefits of
Industry 4.0
 The Year of Millennials for
Digital Content
 The Bumpy Road to
Personal Data Protection



27-28 Agustus 2019

- Jamalul Izza, the Chairman of the Indonesia Internet Provider Association (APJII)
- M. Rifan, Head of Event and Media Management at APJII.
- Mariam Fatima Barata, Director at of Application and Information at Kominfo
- Kuncoro Budhi Wisnu, Vice President Management Information System PT Pindad
- Lilik Purwandi, Sr. Researcher at Alvara research center
- Silvester Simamora, Head of Unit of Sub-Directorate IV at Cyber Crime Division of the National Police (Polri)
- Rina Nurliana, Head of Enterprise Solutions at Nokia Indonesia
- Awaluddin Marwan, a lecturer at Bhayangkara University & founder of cyber think tank Tordillas
- Edmon Makarim, the Dean of the Law Faculty at the University of Indonesia
- Anggun Triadi, Managing Partner Inexus Digital
- Pujo Laksono, Head of Data Analytics at Kazee

KATALIS EKOSISTEM:

Mempertemukan pelaku industri, akademisi, komunitas dengan regulator

Early Warning system in Cyberspace:
A fully Connected and Intelligent Indonesia

Direktur Deteksi Ancaman BSSN Sulistyo,
Kasubdit III Dittipdsiber Bareskrim
Polri Kombes Pol Kurniadi, Senior Cyber
Security Expert Huawei Robin Wang,
Plt Direktur Pengendalian Aplikasi
Informatika Kementerian Kominfo
Antonius Malau dan Ketua Honey Net
Project Charles Lim saat menjadi
pembicara



29 Oktober 2019

- ❑ Direktur Deteksi Ancaman BSSN Sulistyo
- ❑ Kasubdit III Dittipdsiber Bareskrim Polri
Kombes Pol Kurniadi
- ❑ Senior Cyber Security Expert Huawei
Robin Wang
- ❑ Plt Direktur Pengendalian Aplikasi Informatika
Kementerian Kominfo Antonius Malau
- ❑ Ketua Honey Net Project Charles Lim

KATALIS EKOSISTEM:

Mempertemukan pelaku industri, akademisi, komunitas dengan regulator

CEO Huawei Indonesia Jacky Chen dan Kepala BSSN Hinsa Siburian saat memberi sambutan dalam penandatanganan MoU terkait "Pengembangan Keamanan Siber" di Jakarta, Selasa (29 Oktober 2019).



Kepala BSSN Hinsa Siburian (kiri) dan CEO Huawei Indonesia Jacky Chen (kanan) saat penandatanganan MoU terkait "Pengembangan Keamanan Siber" di Jakarta, Selasa (29 Oktober 2019).



Jajaran BSSN dan Huawei berfoto usai penanndatanganan MoU terkait "Pengembangan Keamanan Siber" di Jakarta, Selasa (29 Oktober 2019).



Data Administrasi Umum

Nama Perusahaan : PT. Ruang Siber Indonesia
Alamat : Jl.Benda Raya, Kemang No.14D
RT 006/RW 004, Cilandak Timur,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan
DKI JAKARTA,12560
Koordinat : -6.2741573, 106.8207769
Telephone : 021-27871773
Email : sales@cyberthreat.id

Landasan Hukum Pendirian Perusahaan

Aktapendirian Perusahaan : Nomor AHU-0051238.AH.01.01.Tahun 2019
Tanggal : 27 September 2019
Nama Notaris : Bliamto Silitonga
Nomor Pokok Wajib Pajak : 93.034.573.1-017.000
Nomor Induk Berusaha : 9120012061118
Klasifikasi Lapangan Usaha : 63122 (Portal Web dan atau Platform dengan Tujuan Komersil)

Dewan Pers

Terverifikasi Dewan Pers : <https://dewapers.or.id/data/perusahaanpers>

Alexa Site Rank

Ranking Website Alexa : <https://www.alexameter.com/siteinfo/cyberthreat.id>
#389 Pertanggal 5 Agustus 2020 09:31 AM(GMT+7)

Contact Us

Untuk Informasi Lebih Lanjut bisa menghubungi Kami

Team Sales Cyberthreat.id
📞 :(+6221) 278771773
📠 : +62816232424
✉️ : sales@gmm.id